

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PETANI DALAM PENERAPAN PERTANIAN
ORGANIK DI KECAMATAN SELESAI KABUPATEN
LANGKAT PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh :

**WAHYUDA FAJAR
NIRM 01.1.3.16.0496**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Persepsi Petani Dalam Penerapan Pertanian
Organik di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat
Provinsi Sumatera Utara
Nama : Wahyuda Fajar
NIRM : 01.1.3.16.0496
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada Tanggal 28 Juli 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji

Ketua



Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP.19700320 199303 1 001

Anggota



Mahmudah, SP, MP
NIP.19791010 201403 2 002

Anggota



Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP, MP
NIP.19801021200312 2 002

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Laporan : Persepsi Petani Dalam Penerapan Pertanian Organik di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara
Nama : Wahyuda Fajar
NIRM : 01.1.3.16.0496
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Mahmudah, SP, MP
NIP.19791010 201403 2 002

Pembimbing II

Tience E pakpahan, SP. M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian

Tience E pakpahan, SP. M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi

Tience E pakpahan, SP. M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006



Direktur Polbangtan Medan


Ir. Yuliana Kansrini, MS.i
NIP.19660708 199602 2 001

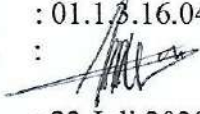
Tanggal Ujian Akhir : 28 Juli 2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Wahyuda Fajar

NIRM : 01.13.16.0496

Tanda Tangan : 

Tanggal : 23 Juli 2020

RIWAYAT HIDUP



Wahyuda Fajar, lahir di Mancang pada tanggal 26 Agustus 1998 dari pasangan Ayahanda Agus Salim dengan Ibunda Jumiati dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SDN 053969 Mancang, Selesai, Kabupaten Langkat. Kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di SMPN 1 Selesai pada tahun 2013 di Kabupaten Langkat. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di SMAN 1 Binjai pada tahun 2016 di Kabupaten Langkat. Kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan naungan Kementrian Pertanian dan mengambil jurusan pertanian dengan program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2020 telah menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyuda Fajar
NIRM : 01.1.3.16.0496
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul “Persepsi Petani Dalam Penerapan Pertanian Organik di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini POLBANGTAN Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan
Pada : 23 Juli 2020
Yang menyatakan,



(Wahyuda Fajar)

HALAMAN PERUNTUKAN



“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada TuhanMu lah engkau berharap.”

(Q.S. Al-Insyirah : 6-8)

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarokatuh*

*Alhamdulillahirabbil' alamin aku bersyukur pada-Mu ya Rabb atas nikmat dan karunia-Mu yang telah Engkau curahkan tiada henti kepada hambamu ini, Kepada idola dan panutanku Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam kupersembahkan sholawat dan salam kepadamu
(Allahumma shalli 'ala sayyidina Muhammad wa'ala ali sayyidina Muhammad)*

Alhamdulillah telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawab ini, setahap perjuangan telah kulalui yang Insya allah merupakan awal dari perjuangan panjang selanjutnya untuk menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

*Ayahanda dan Ibunda
tercinta.....*

Kupersembahkan karya ini kepada kalian yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidikku hingga saat ini, Hamba mohon kepada-Mu ya Rabb Sehatkan Panjangkan dan Rihai lah umur kedua Orang Tua hamba dalam ketaatan kepada-Mu Aamiin.....

Untuk saudara dan saudariku, Taufiq Kurniawan dan Arisa Adelia kalianlah penyemangatku selama ini. Semoga kita semua dapat menjadi anak yang shaleh dan shalihah, berbakti kepada orang tua dan agama.

*Hamba memohon kepada-Mu ya Rabb jadikan keluarga kecil kami ini keluarga yang Sakinah
Mawaddah dan Warahmah
Aamiin.....*

Teruntuk dosen pembimbing saya Ibu Mahmudah, SP, MP dan Ibu Tience E Pakpahan, SP. M.Si terimakasih banyak ibu telah membantu saya selama ini. Ibu telah banyak

memberi saya pelajaran, menasehati dan Membimbing saya hingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada dosen penguji Bapak Mukhlis Yahya, SP, MP dan Ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP, MP yang telah membantu dan membimbing saya.

Nasehat bapak dan ibu dosen akan kucamkan dalam hati untuk menjadikan diriku pribadi yang lebih baik lagi. Dan terimakasih banyak kepada seluruh dosen dan pegawai POLBANGTAN MEDAN, para penyuluh di Kecamatan Kuala yang telah memberikan sarana dan prasarana serta ilmu yang bermanfaat. Untuk teman, sahabat, yang selalu memberiku motivasi, nasihat dan dukungan moral ataupun material sehingga membangkitkan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Karya ini saya persembahkan untuk orang Tuaku dan teman-teman seperjuangan Angkatan '16.

Untuk kekasihku tersayang Yusi Artika yang selalu memberikan aku semangat berupa nasihat dan motivasi, aku mengucapkan terima kasih sehingga aku bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Kepada TIM Abal-Abal yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu namanya, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada kalian yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tinggi kepadaku sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Untuk Cuk Yogi, Enofan, Ndan Pilar, Marbun, Boy Diego, Boy Yoga, Boy Bagas, Kamben Faisal, Kamben Ampun, Bakti, Si Pen Haikal, Robi, Ketua Guntur, Bdul, Be Lian, Wak Armayadi, Wak Danil, Wak Alim, Bolang Ibnu, Wak Alba, Wak Ajaz, Cuk Rendi, Pak Tu, Kamben Zuhri. Kalian semua luar biasa, inget semboyan kita "Sikit Bagi-Bagi Banyak Makan Sendiri, Makan Gak Makan Yang Penting Kumpul".

Dan untuk kakak-abang, junior dan adik-adik asuhku yang selalu menyemangatiku, terimakasih... ucapan semangat darimu membangkitkan motivasiku dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. dan seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu karena telah membantu dalam penyelesaian pengkajian ini .

*Jazakumullah Khairan
Katsiran
Wassalamu'alaiikum Warahmatullahi
Wabarakatuh*

ABSTRAK

Wahyuda Fajar NIRM 01.1.3.16.1496 Jurusan Pertanian, Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Persepsi Petani Dalam Penerapan Pertanian Organik. Pengkajian ini bertujuan mengetahui tingkat Persepsi Petani Dalam Penerapan Pertanian Organik Di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Data Primer yang di peroleh dari 45 orang petani responden menggunakan kuisioner yang telah disusun. Analisis yang digunakan dalam pengkajian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program Statiscital Product Service Solution (SPSS) versi 16. Data sekunder di peroleh dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Selesai. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat Persepsi Petani Dalam Penerapan Pertanian Organik dalam kategori sangat tinggi 90,05%. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat persepsi petani dalam penerapan pertanian organik yaitu, variabel pengetahuan dengan nilai koefisien regresi (0,390), luas lahan (0,318), lama berusahatani (0,573) dan variabel yang tidak berpengaruh terhadap tingkat persepsi petani dalam penerapan pertanian organik yaitu, interaksi sosial (sig: -0,081) pasar (-0,033) kelembagaan (0,107). Lokasi kegiatan tugas akhir di Kecamatan Selesai dan waktu pelaksanaan dari tanggal 15 maret 2020 – 15 mei 2020. Kegiatan tugas akhir terdiri dari Identifikasi Potensi Wilayah (IPW), pengumpulan data, uji validitas, uji rehabilitas, uji normalitas, uji Multikolinearitas dan transformasi data dari oridinal ke interval dan analisis data.

Kata kunci : *Petani, Persepsi, Penerapan, Pertanian Organik.*

ABSTRACT

Wahyuda Fajar NIRM 01.1.3.16.0496 *Department of Agriculture, Study Program of Sustainable Agricultural Education, Medan Agricultural Development Polytechnic. Farmers' Perception in Application of Organic Agriculture. This study aims to determine the level of Perception of Farmers in the Application of Organic Agriculture in the District Finished Langkat District. Primary data obtained from 45 respondent farmers using a questionnaire that has been compiled. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis using the Statiscital Product Service Solution (SPSS) version 16. Secondary data were obtained from agencies related to this research, the Agricultural Extension Agency (BPP), Done District. The results of this study indicate the level of Farmer Perception in the Application of Organic Agriculture in the very high category 90.05%. The factors that influence the level of perception of farmers in the application of organic farming are knowledge variables with regression coefficient (0.390), land area (0.318), length of farming (0.573) and variables that do not affect the level of perception of farmers in the application of organic agriculture, namely, social interaction (sig: -0.081) market (-0.033) institutional (0.107). The location of the final project in Kecamatan Done and the time of implementation from 15 March 2020 - 15 May 2020. The final project activity consists of Identification of Regional Potential (IPW), data collection, validity test, reliability test, normality test, Multicollinearity test and data transformation from original to interval and data analysis.*

Keywords: Farmers, Perception, Application, Organic Agriculture.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktunya adapun judul penelitian ini adalah **Persepsi Petani Dalam Penerapan Pertanian Organik Di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat** dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Ucapan terimakasih disampaikan penulis kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si. Selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M,Si. Selaku Ketua Jurusan Penyuluhan Pertanian.
3. Mahmudah, SP, MP. Selaku Pembimbing I.
4. Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M,Si. Selaku Pembimbing II.
5. Panitia Pelaksana Tugas Akhir.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Penelitian ini.

Demikian pembuatan laporan Tugas Akhir ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak dan saya sampaikan terimakasih.

Medan, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan	4
D. Kegunaan	4
E. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	5
B. Penelitian Terdahulu	13
C. KerangkaPikir	16
III. METODOLOGI	
A. Lokasi Penelitian.....	17
B. Jenis Penelitian	17
C. Batasan Operasional.....	17
D. Teknik Pengumpulan data	20
E. Teknik Analisis Data.....	21
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	
A. Letak Geografis.....	30
B. Topologi	31
C. Keadaan Penduduk.....	31
D. Pertanian	34
E. Perkebunan.....	35
F. Keadaan Lembaga Di Kecamatan Selesai	36
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Pengkajian	38
B. Analisis Tingkat Persepsi Petani.....	44
C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	45

D. Pembahasan.....	47
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
C. Impilkasi	55
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Penelitian Terdahulu	13
2	Keterangan Penelitian Terdahulu	15
3	Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Persepsi Petani	19
4	Pengukuran Tingkat Persepsi	19
5	Populasi Pengkajian	21
6	Uji Validitas Kuisisioner penelitian.....	23
7	Hasil Uji Reliabilitas	24
8	Uji Multikolinearitas	27
9	Curah Hujan Dan Banyaknya Hari Hujan Tahun 2019	31
10	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	32
11	Jumlah Penduduk Menurut Umur Di Kecamatan Selesai.....	33
12	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	33
13	Luas Panen Dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija.....	34
14	Jumlah Luas Panen Dan Produksi Sayur-Sayuran	35
15	Jumlah Luas Tanam Dan Produksi Tanaman Keras	35
16	Lembaga Pendidikan Formal di Selesai	36
17	Lembaga Penunjang Di Kecamatan Selesai.....	37
18	Data Kelembagaan Petani Di Kecamatan Selesai	37
19	Jenis Kelamin Responden	38
20	Data Umur Responden	38
21	Tingkat Pendidikan Formal Responden	39
22	Luas Lahan Responden	40
23	Analisis Tingkat Persepsi Petani.....	46
24	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	44
25	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Berpikir	16
2	Uji Normalitas	26
3	Garis Kontinum Tingkat Persepsi Petani	29
4	Garis Kontinum Persentase Tingkat Persepsi Petani.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
1	Tabulasi Uji Validitas	66
2	Hasil Uji Validitas X1	67
3	Hasil Uji Validitas X2	68
4	Hasil Uji Validitas X3	69
5	Hasil Uji Validitas X4	69
6	Hasil Uji Validitas X5	70
7	Hasil Uji Validitas X6	70
8	Hasil Uji Validitas Y	71
9	Hasil Uji Reabilitas X1	72
10	Hasil Uji Reabilitas X2	72
11	Hasil Uji Reabilitas X3	72
12	Hasil Uji Reabilitas X4	72
13	Hasil Uji Reabilitas X5	73
14	Hasil Uji Reabilitas X6	73
15	Hasil Uji Reabilitas Y	73
16	Tabulasi Kuisisioner Responden Penelitian	74
17	Hasil SPSS correlation	76
18	Hasil SPSS Model Summary	77
19	Hasil SPSS Annova.....	77
20	Hasil SPSS Coefficient	78

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris dimana sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bercocok tanam atau bertani, sehingga pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia. Sektor pertanian memberikan sumbangan bagi perekonomian Indonesia. Pertanian sebagai salah satu sumber pendapatan bagi sebagian besar penduduk dipedesaan. Pertanian juga sebagai pemasok pangan pasar domestik guna mengurangi ketergantungan terhadap impor pangan. Selain itu, pertanian merupakan penggerak perkembangan dan pertumbuhan ekspor nonmigas sebagai salah satu sumber devisa.

Pertanian organik adalah sistem budidayapertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetis. Beberapa tanaman Indonesia yang berpotensi untuk dikembangkan dengan teknik tersebut adalah padi, hortikultura yang meliputi tanaman sayur, buah, bunga dan tanaman obat contohnya: brokoli, kubis merah, jeruk dan lain-lain. Tanaman perkebunan kopi, teh, kelapa dan lain-lain dan rempah-rempah. Pertanian organik modern di Indonesia diperkenalkan oleh Yayasan Bina Sarana Bakti (BSB), dengan mengembangkan usahatani sayuran organik di Bogor, Jawa Barat pada tahun 1984 (Prawoto dan Surono, 2005). Pertanian organik adalah sistem pertanian yang holistik yang mendukung dan mempercepat biodiversiti, siklus biologi dan aktivitas biologi tanah. Sertifikasi produk organik yang dihasilkan, penyimpanan, pengolahan, pasca panen dan pemasaran harus sesuai standar yang ditetapkan oleh badan standardisasi (IFOAM, 2008).

Menurut Badan Standardisasi Nasional (2002), "Organik" adalah istilah pelabelan yang menyatakan bahwa suatu produk telah diproduksi sesuai dengan standar produksi organik dan disertifikasi oleh otoritas atau lembaga sertifikasi resmi. Pertanian organik didasarkan pada penggunaan masukan eksternal yang minimum, serta menghindari penggunaan pupuk dan pestisida sintetis. Praktek pertanian organik tidak dapat menjamin bahwa produknya bebas sepenuhnya dari residu karena adanya polusi lingkungan secara umum. Namun beberapa cara digunakan untuk mengurangi polusi dari udara, tanah dan air. Pekerja, pengolah

dan pedagang pangan organik harus patuh pada standar untuk menjaga integritas produk pertanian organik. Tujuan utama dari pertanian organik adalah untuk mengoptimalkan kesehatan dan produktivitas komunitas interdependen dari kehidupan di tanah, tumbuhan, hewan dan manusia. Sejauh ini pertanian organik disambut oleh banyak kalangan masyarakat, meskipun dengan pemahaman yang berbeda.

Pertanian organik merupakan jawaban atas revolusi hijau yang digalakkan pada tahun 1960-an yang menyebabkan berkurangnya kesuburan tanah dan kerusakan lingkungan akibat pemakaian pupuk dan pestisida kimia yang tidak terkendali. Sistem pertanian berbasis high input energy seperti pupuk kimia dan pestisida dapat merusak tanah yang akhirnya dapat menurunkan produktivitas tanah, sehingga berkembang pertanian organik. Pertanian organik sebenarnya sudah sejak lama dikenal, sejak ilmu bercocok tanam dikenal manusia, semuanya dilakukan secara tradisional dan menggunakan bahan-bahan alamiah. Pertanian organik modern didefinisikan sebagai sistem budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintesis. Pengelolaan pertanian organik didasarkan pada prinsip kesehatan, ekologi, keadilan dan perlindungan. Prinsip kesehatan dalam pertanian organik adalah kegiatan pertanian harus memperhatikan kelestarian dan peningkatan kesehatan tanah, tanaman, hewan, bumi dan manusia sebagai satu kesatuan karena semua komponen tersebut saling berhubungan dan tidak terpisahkan (Mayrowani, 2016).

Pada tahun 2006, terdapat 23.605 petani organik di Indonesia dengan luas area 41.431 ha atau sekitar 0,09 persen dari total lahan pertanian di Indonesia (IFOAM, 2008). Perkembangan luas areal pertanian organik dari tahun ke tahun berfluktuasi. Pada tahun 2007 luas areal pertanian organik di Indonesia adalah 40.970ha, pada tahun 2008 meningkat secara tajam sebesar 409 persen menjadi 208.535 ha. Pertumbuhan luas pertanian organik dari tahun 2008 hingga 2009 tidak terlalu signifikan, hanya 3 persen. Luas area pertanian organik Indonesia tahun 2010 adalah 238,872.24 ha, meningkat 10 persen dari tahun sebelumnya (2009). Namun pada tahun 2011 menurun 5,77 persen dari tahun sebelumnya menjadi 225.062,65 ha. Penurunan terjadi karena menurunnya luas areal pertanian organik tersertifikasi sebanyak 13 persen. Semakin luasnya pertanian organik,

diharapkan bisa memberikan manfaat yang lebih luas dalam pemenuhan permintaan masyarakat akan pangan yang sehat dan berkelanjutan. Pertanian organik saat ini telah berkembang secara luas, baik dari sisi budidaya, sarana produksi, jenis produk, pemasaran, pengetahuan konsumen dan organisasi/ lembaga masyarakat yang menaruh minat pada pertanian organik. Pada tahun 2011 luas area pertanian organik tersertifikat adalah 90.135,30 hektar. Area tanpa sertifikasi seluas 134.717,66 hektar, area dalam proses sertifikasi seluas 3,80 hektar. Area pertanian organik dengan sertifikasi PAMOR seluas 5,89 hektar. PAMOR adalah Penjaminan Mutu Organik Indonesia, sebuah penjaminan partisipatif yang dikembangkan oleh Aliansi Organik Indonesia.

Adapun manfaat dari pertanian organik pada budidaya tanaman pertanian dan perkebunan adalah untuk mengurangi biaya penggunaan pestisida kimia, produk hasil dari pertanian dan perkebunan jauh lebih sehat, ramah lingkungan, serta memanfaatkan kearifan lokal seperti penggunaan pupuk yang ada di sekitar, biaya pemupukan lebih murah, efek hasil kerja pemupukan dapat bertahan lebih lama sehingga interval waktu pemupukan juga lebih lama dan pastinya bagus untuk kesehatan dan kesuburan tanah (Roidah, 2013).

Salah satu daerah yang potensi melakukan penerapan budidaya pertanian organik yaitu Kecamatan Selesai, karena lahan yang ada di Kecamatan Selesai sangat berpotensi untuk melakukan budidaya pertanian organik. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan dan kesadaran petani akan pentingnya kesehatan, nilai ekonomis dan keuntungan dari sistem pertanian organik.

Berkaitan dengan uraian diatas dengan keadaan yang ada, penulis ingin mengangkat suatu kajian di Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat dengan judul **“ Persepsi Petani Dalam Penerapan Pertanian Organik Di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.**

B. Permasalahan

Adapun permasalahan dari pengkajian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat persepsi petani dalam penerapan pertanian organik di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam penerapan pertanian organik di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari pengkajian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi petani dalam penerapan pertanian organik di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam penerapan pertanian organik di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat

D. Kegunaan

Adapun kegunaan dari pengkajian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Polbangtan Medan
2. Bahan masukan bagi penyelenggara lembaga penyuluhan pertanian di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat
3. Bahan referensi bagi pemangku kebijakan dalam melihat permasalahan dalam penerapan pertanian organik di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat

E. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan tujuan pengkajian maka hipotesis dalam pengkajian ini adalah :

H₁ :Diduga tingkat persepsi petani terhadap penerapan pertanian organik di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat dalam katagori rendah

H₂ :Diduga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam penerapan pertanian organik di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat